

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang sempurna. Islam selalu mengajarkan akan suatu kebaikan. Didalam agama islam terdapat petunjuk-petunjuk dalam segala aspek kehidupan termasuk kewajiban orang tua terhadap anaknya. Kewajiban orang tua merupakan suatu ketentuan yang harus dilaksanakan oleh seorang ayah dan ibu dengan cara memenuhi hak-hak anaknya.

Anak merupakan amanah yang diberikan oleh Allah SWT kepada orang tuanya atau ayah dan ibu. Anak adalah belahan jiwa mereka, cahaya hati mereka dan rumah mereka. Tak ada yang dapat menandingi besarnya perhatian dan kasih sayang orang tua terhadap anak, karena kasih sayang orang tua akan kekal abadi sepanjang masa. Begitu sangat besar rasa cinta yang khusus diberikan orang tua terhadap anaknya, seperti firman Allah SWT yang berbunyi¹ :

المَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

Artinya :

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia..... (QS 18:45)

Saat seorang anak dilahirkan didunia ini pastilah rasa gembira dan bahagia sedang menyelimuti perasaan orang tua, saudara-saudaranya dan orang-orang

¹ Menteri Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT Karya TohaPutra Semarang, 1995), hal 354

yang berada disekitarnya. Dan kewajiban orang tua terhadap anaknya pun akan dilakukan, adapun kewajiban orang tua terhadap anaknya adalah yang pertama mengazani dan mengiqamati sang anak yang baru dilahirkan. Ada tata cara mengazani dan mengiqamati bayi yang baru saja lahir yaitu mengazani ditelinga kanannya dan mengiqamati ditelinga kiri anak yang baru lahir.

Mengazani dan mengiqamati anak yang baru lahir merupakan salah satu perbuatan nabi yang dilakukan saat mengazani putranya Al-Hasan bin Ali ditelinga kanannya dan mengiqamatinya ditelinga kirinya. Mengazani dan mengiqamati bayi yang baru lahir mempunyai manfaat tersendiri yaitu agar yang didengar sang anak pertama kali ketika masuk didunia ini yaitu suara panggilan suci yang mengandung kebesaran dan keangungan Allah SWT. Jadi diharapkan kepada seluruh umat islam agar mengazani dan mengiqamati anaknya ketika baru saja dilahirkan agar terhindar dari hawa nafsu dan syetan².

Kedua, sesuatu yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya ketika baru saja dilahirkan adalah mentahnikkan anaknya. Mentahnik adalah suatu kegiatan menguyah kurma lalu diambil sebagian kurma yang sudah dikunyah tersebut untuk setelah itu dimasukkan kemulut anak yang baru dilahirkan, kemudian dioles-oleskan dibagian mulut alat dan bawah sehingga mulut sang bayi rata dengan olesan kurma tersebut. Sebaiknya tahnik dilakukan oleh orang yang

² Mahmud Al-Shabbagh, *Tuntunan Keluarga Bahagia Menurut Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), hal 189

bertakwa kepada Allah SWT, ini bertujuan agar sang anak kelak akan meniru ketakwaannya³.

Hal ketiga yang dilakukan orang tua terhadap anak yang baru dilahirkan adalah mencukur rambut anak yang baru dilahirkan. Dahulu Rosulullah juga memerintahkan putranya yang bernama Al-Hasan dan Al-Husain untuk dicukur rambutnya pada hari ketujuh setelah mereka dilahirkan dan kemudian dikeluarkan sedekah seberat rambut timbangan yang telah dicukur yang disesuaikan dengan harga perak saat itu⁴.

Hal selanjutnya yang harus dilakukan orang tua kepada anaknya yang baru dilahirkan adalah memberi nama yang paling bagus dan baik kepada sang anak. Sebuah nama merupakan sesuatu yang berharga karna namalah yang akan terus digunakan selama sang anak berada didunia bahkan saat pada hari kiamat kelak, Allah akan memanggil dengan nama yang diberikan oleh orang tuanya.

Betapa sangat pentingnya sebuah nama. Karna sebuah nama merupakan suatu doa dan harapan dari orang tua terhadap anaknya kelak. Sehingga Rosulullah pun sangat menganjurkan kepada orang tua untuk memberikan nama-nama kepada anaknya yang mempunyai arti yang baik dan tidak mengandung makna yang jelek⁵.

Tetapi saat ini telah banyak bermunculan nama-nama yang tidak lazim. Seperti nama 'Tuhan' yang telah diberikan orang tua untuk anaknya. Ternyata

³ Mahmud Al-Shabbagh, *Tuntunan Keluarga Bahagia Menurut Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994),190

⁴ Ibid, hal 190

⁵ Ibid, hal 192

banyak sekali orang tua yang memberikan nama terhadap anaknya menggunakan nama 'Tuhan' seperti yang ada di Indonesia ini, ada beberapa kota yang warganya memiliki nama Tuhan. Yang pertama ada di kota Probolinggo, Tuhan di Probolinggo berusia 60 tahun yang setiap harinya bekerja sebagai petani di kebun dan pekerjaan sampingannya adalah pembuat batako tradisional yang Tuhan kerjakan di halaman rumahnya⁶.

Tuhan selanjutnya ada di Jember, Tuhan di Jember ini diketahui oleh publik saat mencalonkan diri menjadi pemilih PILKADA (Pemilihan Kepala Daerah) Kabupaten Jember, Jawa Timur yang akan dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2015.

Dan Tuhan yang terakhir ada di Banyuwangi. Tuhan adalah warga desa klincing kabupaten Banyuwangi. Tuhan memiliki seorang istri dan dua orang anak. Tuhan bekerja sebagai pembuat pintu dan jendela. Tuhan mulai tenar dengan beredarnya kartu tanda penduduknya di media sosial, tidak sedikit orang yang terkejut setelah mendengar berita tersebut karena dianggap memiliki nama yang unik dan tidak lazim.

Hampir semua media menyiarkan berita tentang Tuhan warga Banyuwangi tersebut termasuk Net Tv. Stasiun Net Tv merupakan stasiun televisi masa kini yang mempunyai program berita yang tayang lebih banyak yaitu "NET.5" pada pukul 05.00-06.00, "NET.10" pukul 10.00-11.00, "NET.12" pukul 12.00-13.00, "NET.16" pukul 16.00-17.00 dan "NET.24" pada pukul 00.00-00.30. Pada

⁶ M.detik.com/news/berita/3004443/mengenal-lebih-jauh-tuhan-dari-probolinggo (diakses pada tanggal 19 Mei 2016)

tayangan program berita Net Tv pukul 05.00-06.00 mempunyai icon Net Jatim yang berlokasi di Jl. Embong Malang No. 73 Surabaya. Menjadi program berita yang tayang paling awal menjadikan Net Jatim membagi program ini dalam berbagai segmen yaitu berita padat, berita ringan dan berita olahraga bahkan beberapa kali program ini juga menayangkan segman “Inspirasi Pagi” yang memberi motivasi dan inspirasi pada pemirsanya.

Pada tanggal 31 Agustus 2015 pada segment ketiga, Net Jatim menayangkan berita tentang Tuhan warga Banyuwangi yang dikemas dan diolah dengan sangat menarik karena diberi judul Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela. Berita tersebut menjadi sangat menarik ketika sampai ditelinga pemirsanya, sebab terlihat lucu dan aneh bahkan kontroversi karena ada Tuhan yang membuat pintu dan Jendela.

Tidak semua masyarakat memandang kasus pemberian nama Tuhan ini dengan sudut pandang yang sama. Termasuk masyarakat dalam media yang mempunyai pendapat yang berbeda-beda meskipun kasus yang diberitakan sama. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang bagaimana persepsi masyarakat dalam media mengenai berita tentang Tuhan warga Banyuwangi seperti yang ditayangkan oleh stasiun Net jatim dengan mengambil judul skripsi **“Persepsi Masyarakat Tentang Berita Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela dalam Media”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

Bagaimana Persepsi masyarakat terhadap berita tentang Tuhan pembuat pintu dan jendela dalam media seperti yang ditayangkan oleh Net Jatim ?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untu mengetahui persepsi masyarakat tentang berita Tuhan pembuat pintu dan jendela dalam media seperti yang disiarkan oleh stasiun televisi Net Jatim.

D. Manfaat Masalah

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang ilmu komunikasi khususnya tentang media massa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, besar harapan untuk mengetahui persepsi masyarakat dalam media tentang berita Tuhan pembuat pintu dan jendela di Net Jatim dan sangat besar harapan bagi peneliti untuk bisa menjadi bahan acuan pembelajaran agar menjadi lebih baik.

b. Bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam

Hasil penelitian ini, diharapkan bisa menambah informasi dan pengetahuan baru bagi mahasiswa Komunikasi Peyiaran Islam.

E. Definisi Konseptual

Untuk memberikan gambaran umum tentang judul yang digunakan dalam skripsi ini. Peneliti akan memberikan konsep yang berkaitan dengan judul “**Persepsi Masyarakat Tentang Berita Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela dalam Media**” sebagai dasar penulis memilih judul tersebut.

Pada dasarnya konsep merupakan unsur pokok dalam penelitian, dan suatu konsep merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga bisa dipakai untuk menggambarkan fenomena yang sama.

Adapun beberapa konsep yang digunakan penulis dalam judul skripsi ini adalah :

1. Persepsi Masyarakat

Persepsi (*perseption*) adalah proses-proses yang semestinya sudah ada, namun informasi yang datang dari alat indra sekiranya perlu untuk terlebih dahulu diorganisasikan dan interpretasikan sebelum dapat dimengerti. Adapun proses-proses tersebut melalu pembuatan melihat, mendengar, membau, merasakan dan menyentuh⁷.

Persepsi bisa dikatakan pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi

⁷ Malcom Hardy, *Steve Heyes, edisi ke-2, Pengantar Psikologi* (Jakarta:Erlangga,1998), hal 83

dan menafsirkan pesan. Persepsi bisa didefinisikan memberikan makna pada stimuli indrawi⁸.

Persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan yaitu bagaimana cara seseorang dalam melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi adalah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana seseorang memandang dan mengartikan sesuatu⁹.

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* yang berarti suatu sistem sosial yang menghasilkan kebudayaan (masyarakat)¹⁰. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya agar dapat saling berinteraksi.

Masyarakat sering dipakai dalam istilah-istilah khusus untuk menyebut kesatuan-kesatuan dalam masyarakat yaitu kategori sosial, golongan sosial, komunitas, kelompok dan perkumpulan.¹¹ Dari uraian ini maka dirumuskan bahwa masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan sistem, adat-istiadat tertentu yang sifatnya berkesinambungan dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

Sehingga persepsi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekumpulan orang yang bergaul atau berinteraksi untuk

⁸ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Kosda Karya, 1988), hal 51

⁹ Alex Sobur, *Psikologi umum dalam lintas sejarah* (Bandung : Pustaka Setia, 2003), hal 445

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali, 1982), hal 466

¹¹ Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi* (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hal 143

memberikan tanggapan atau pandangan mengenai berita Tuhan pembuat pintu dan jendela.

2. Media

Media atau *medium* yang berasal dari bahasa latin yang berarti saluran atau alat menyalurkan. *Medium* pada prinsipnya ialah segala sesuatu yang merupakan alat yang mana orang menyatakan isi jiwa atau kesadaran¹².

Adapun media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media internet dan surat kabar. Internet adalah kumpulan komputer antar satu wilayah dan wilayah lainnya yang terkait dan saling berkomunikasi, dimana keterkaitan dan komunikasi ini diatur oleh protokol. Dengan kata lain, internet adalah media komunikasi yang menggunakan sambungan seperti telepon yang tentunya disambungkan dengan komputer serta modem. Namun, berbeda dengan telepon yang komunikasinya harus dilakukan dengan oral dan dilakukan secara bersamaan, maka pada internet komunikasi yang dilakukan umumnya tertulis tanpa perlu dilakukan secara bersamaan antara pengiriman dan penerima berita tersebut.

Surat kabar merupakan salah satu bentuk penerbitan yang tergolong tua. Surat kabar adalah barang cetakan yang berisi informasi dan pendidikan yang terbit secara countiuyang biasanya harian. Menurut Stephens dalam Collier's Encyclopedia (2004) "*Newspaper, a publication*

¹² Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung : Penerbit Armico, 1989), hal 23

*that appears regularly and frequently, and carries news about a wide variety of current event*¹³ yang artinya Surat kabar adalah suatu publikasi yang terbit secara berkala dan menyajikan berita mengenai berbagai peristiwa yang sedang terjadi.

3. Berita tentang Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela

Tuhan adalah warga Banyuwangi yang ahli dalam membuat pintu dan jendela. Tuhan mempunyai seorang istri dan dua orang anak. Mempunyai nama yang tak lazim membuat Tuhan menjadi tenar dan membuat semua media beramai-ramai untuk meliputnya. Tak terkecuali dengan Net Jatim salah satu biro stasiun Net Tv yang juga memberitakan tentang Tuhan warga Banyuwangi tersebut dengan judul berita Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah proses penulisan, maka sistematika pembahasan terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub, sebagai berikut :

A. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, membahas latar belakang masalah mengurai secara spesifik tentang gambaran umum (global) yang berfungsi sebagai pengantar dalam pemahaman pembahasan berikutnya, rumusan masalah,

¹³ Mitchell Stephens. History of Newspaper.
<http://www.nyu.edu/classes/stephens/Collier's%20page.htm> (diakses pada tanggal 21 Mei 2016)

tujuan penelitian dan manfaaat penelitian, definisi konseptual dan sistematika pembahasan

B. BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini membahas kajian teoritik dan kajian kepustakaan yang terkait dengan penelitian ini. Meliputi kewajiban orang tua terhadap anak, teori *Use and Grafittication*, teori konvergensi media, pengertian persepsi, masyarakat, media, berita dan juga deskripsi berita Tuhan pembuat pintu dan jendela yang ditayangkan oleh Net Jatim. Serta penelitian terdahulu yang relevan.

C. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang uraian metodologi penelitian yang relevan dengan penelitian mengenai pendekatan dan jenis penelitian, sasaran penelitian, jenis dan sumber data yang berupa data primer dan data sekunder, tehnik pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi dan observasi, tehnik analisa data yang menggunakan reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan, tahapan-tahapan penelitian yang terdiri dari tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan dan analisis data.

D. BAB IV PENYAJIAN DAN PENEMUAN PENELITIAN

Bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian yang meliputi : *Facebook, Twitter, Web*, Surat Kabar Surya dan Koran Sindo, dan hasil

penelitian yang berisi persepsi masyarakat dalam media tentang berita Tuhan pembuat pintu dan jendela.

E. BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari pembahasan skripsi yang didalamnya membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini serta dilanjutkan dengan saran. Kemudian pada akhir penulisan skripsi ini, disertakan pula daftar pustaka sebagai referensi dan juga lampiran-lampiran untuk mendukung skripsi ini.

